

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap mata pelajaran yang diberikan kepada siswa penting untuk melatih maupun meningkatkan intelektualitas siswa dalam belajar. Awalnya siswa tidak secara langsung memahami seluruh mata pelajaran tanpa adanya pengajaran yang diberikan oleh guru, sehingga guru memiliki peran sangat penting dalam menentukan keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran. Salah satu mata pelajaran yang diberikan sejak pendidikan dasar adalah matematika. Fungsi matematika menjadi sarana bagi siswa untuk mencapai kompetensi, sehingga dengan mendapatkan materi matematika siswa diharapkan mampu untuk menguasai seperangkat kompetensi yang ditetapkan. Hapsah (2015:1) menyatakan bahwa “penguasaan matematika menjadi kunci pembuka jalan untuk melanjutkan pelajaran dibidang pengetahuan lain. Siswa yang mampu untuk menguasai matematika sejak Sekolah Dasar (SD) diharapkan banyak mendapat kemudahan dalam mengikuti studinya lebih lanjut”. Handayani dalam (Isrok’atun, 2020:17) menyatakan “tujuan pembelajaran matematika dapat membuat siswa mampu untuk memecahkan masalah matematika, melihat manfaat secara sistematis, dapat menggunakan penalaran abstrak, mencari dan mengembangkan cara-cara yang baru untuk menggambarkan situasi dan permasalahan matematis”.

Mengingat pentingnya matematika bagi siswa, sehingga membuat berbagai upaya dilakukan agar siswa dapat tertarik untuk mengikuti maupun memahami pelajaran tersebut dengan menciptakan kondisi belajar dan mengajar yang kondusif antara siswa dan guru. Kondisi tersebut tidak mudah diciptakan guru saat memberi materi matematika kepada siswa, karena siswa cenderung menganggap matematika adalah pelajaran yang sulit. Kesulitan yang menjadi landasan bagi siswa untuk tidak mengikuti pelajaran matematika secara optimal. Hapsah (2015:2) menyatakan “Rendahnya kemampuan siswa dalam menguasai matematika dapat dilihat dalam proses maupun hasil belajar peserta didik yang diberikan melalui evaluasi setiap materi yang diberikan”.

Salah satu kesulitan yang dialami siswa SD secara khusus siswa kelas V SD Negeri 16 Pasaran 1 dalam menghitung perkalian dan pembagian pecahan biasa berpenyebut tidak sama dimungkinkan disebabkan karena pemahaman siswa terhadap materi tersebut belum optimal. Berdasarkan informasi dari guru kelas V bahwa ada beberapa kendala yang dihadapi siswa sehingga tidak maksimal mencapai hasil belajar khususnya pada mata pelajaran matematika. Kendala tersebut antara lain motivasi belajar siswa masih kurang, teknik pelaksanaan proses pembelajaran tidak maksimal karena wabah Covid-19, perhatian orang tua kurang maksimal, sarana dan prasarana pembelajaran daring belum lengkap tersedia. Kendala tersebut termasuk dalam memahami materi pecahan khususnya pada operasi hitung perkalian dan pembagian bilangan pecahan berpenyebut tidak sama. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan berjudul **“Analisis Kesulitan Menghitung Perkalian dan Pembagian Pecahan Biasa Berpenyebut Tidak Sama Siswa Kelas V SD Negeri 16 Pasaran 1 Tahun Ajaran 2020/2021”**.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa masih kurang.
2. Proses pembelajaran tidak terlaksana maksimal karena wabah Covid-19.
3. Perhatian orang tua kurang maksimal.
4. Sarana dan prasarana pembelajaran daring belum lengkap tersedia.
5. Siswa kesulitan memahami materi operasi hitung pecahan.
6. Proses pembelajaran berjalan kurang maksimal.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah dibatasi pada analisis kesulitan dan faktor penyebab kesulitan menghitung perkalian dan pembagian pecahan biasa berpenyebut tidak sama siswa kelas V SD Negeri 16 Pasaran 1 pada tahun ajaran 2020/2021.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gambaran kemampuan menghitung perkalian dan pembagian pecahan biasa berpenyebut tidak sama siswa kelas V SD Negeri 16 Pasaran 1 Tahun Ajaran 2020/2021?
2. Apakah kesulitan siswa dalam menghitung perkalian dan pembagian pecahan biasa berpenyebut tidak sama pada siswa kelas V SD Negeri 16 Pasaran 1 Tahun Ajaran 2020/2021?
3. Apa faktor penyebab kesulitan kesulitan menghitung perkalian dan pembagian pecahan biasa berpenyebut tidak sama siswa kelas V SD Negeri 16 Pasaran 1 Tahun Ajaran 2020/2021?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian harus selaras dengan rumusan masalah di atas, yaitu:

1. Untuk mengetahui gambaran kemampuan menghitung perkalian dan pembagian pecahan biasa berpenyebut tidak sama siswa kelas V SD Negeri 16 Pasaran 1 Tahun Ajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui kesulitan siswa dalam menghitung perkalian dan pembagian pecahan biasa berpenyebut tidak sama pada siswa kelas V SD Negeri 16 Pasaran 1 Tahun Ajaran 2020/2021.
3. Untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan kesulitan menghitung perkalian dan pembagian pecahan biasa berpenyebut tidak sama siswa kelas V SD Negeri 16 Pasaran 1 Tahun Ajaran 2020/2021.

#### **4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, sebagai berikut:

1. Bagi guru, untuk menambah informasi yang berkaitan dalam rangka meningkatkan pelaksanaan proses pembelajaran matematika khususnya materi operasi hitung perkalian dan pembagian pecahan biasa berpenyebut tiak sama.
2. Bagi siswa, menjadi rujukan dalam belajar untuk lebih meningkatkan motivasi dalam belajar matematika.

3. Bagi orang tua, sebagai informasi dalam rangka meningkatkan arahan dan bimbingan pada siswa.
4. Bagi peneliti, menambah wawasan pengetahuan yang berkaitan dengan kesulitan dan faktor penyebab kesulitan siswa dalam belajar matematika.

